

BAB III

METODE PENELITIAN

Untuk menjawab permasalahan yang ada serta untuk membuktikan hipotesa yang diajukan penulis, diperlukan data yang akurat sehingga menghasilkan hasil yang sangat signifikan sebagai jawaban yang sesungguhnya. Untuk memenuhi harapan ini maka diperlukan adanya metodologi.

A. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilaksanakan dengan tujuan untuk menggambarkan suatu kondisi secara objektif.¹ Penelitian deskriptif berupaya menggambarkan fakta-fakta dengan sistematis, cermat, dan aktual. Jenis penelitian deskriptif memiliki ciri-ciri ditujukan untuk memecahkan permasalahan aktual dan ditujukan untuk mengumpulkan, menyusun, menjelaskan dan menganalisis data.²

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi atau gabungan.³

Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang fenomena penting, menarik, dan unik yang sedang dieksplorasi dalam suatu penelitian.⁴ Penelitian kualitatif pada dunia pendidikan ditujukan untuk mendiskripsikan dan mengungkapkan proses kegiatan pendidikan berdasarkan pada apa yang ditemukan dilapangan sebagai bahan kajian untuk

¹ Asep Kurniawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, PT. Remaja Rosdakarya : Bandung, 2018, hlm 37

² *Ibid*, hlm. 39

³ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RnD*, Alfabeta :Bandung, 2016, hlm 9

⁴ Asep Kurniawan, *Metodologi Penelitian ...*, hlm 29

mengidentifikasi kelemahan dan kekurangan sehingga dapat ditetapkan upaya untuk perbaikan.⁵

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti menjelaskan tentang fungsi peneliti sebagai instrument utama sekaligus pengumpul data. Peneliti kualitatif bertindak sebagai *human instrument* yang berfungsi untuk menetapkan fokus penelitian, memilih subjek sebagai sumber informasi data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan dari hasil temuannya.⁶⁶

Dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data sebanyak mungkin peneliti harus terjun langsung kelapangan. Sesuai dengan penelitian kualitatif, kehadiran peneliti dilapangan sangatlah penting. Peneliti merupakan instrument dan kunci utama dalam merumuskan setiap data sekaligus sebagai alat pengumpul data.

Peneliti harus terlibat dalam kehidupan subjek yang diteliti, sampai pada tingkat keterbukaan antara kedua belah pihak. Oleh karena itu peneliti terjun langsung kelapangan untuk mengamati dan mengumpulkan data yang ada dilapangan. Peneliti melakukan penelitian terhadap anak usia dini di kelurahan Garum. Adapun data-data mengenai penggunaan video animasi sebagai media pembelajaran interaktif, perkembangan kognitif pada anak usia dini dengan menggunakan video animasi sebagai media pembelajaran interaktif dimasa pandemi.

⁵ *Ibid*, hlm 30

⁶ Sugiono, *Metode Penelitian ...*, hlm 222

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan peneliti berlokasi di Kelurahan Garum. Lokasi dipilih sebagai lokasi penelitian dimana dijamin modern ini dan sedang berada dimasa pandemi covid19 yang sistem belajar mengajar dengan menggunakan metode jarak jauh. Sehingga peneliti melakukan sebuah penelitian yang berguna dengan memanfaatkan media elektronik sebagai sarana pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan video animasi yang berfungsi untuk menyampaikan materi yang menarik untuk anak usia dini di Kelurahan Garum.

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah sebagian dari pendidik dan anak usia dini di Kelurahan Garum. Lokasi penayangan video animasi dilakukan secara individu dirumah anak usia di. Penelitian ini dilakukan dengan alasan guna meningkatkan perkembangan kognitif anak melalui video animasi.

D. Sumber Data

Data merupakan catatan atas kumpulan fakta atau bukti dari hasil penggunaan instrument penelitian. Data bisa menggambarkan mengenai suatu keadaan atau persoalan tetapi belum mempunyai arti dan masih memerlukan pengolahan. Data dalam penelitian kualitatif merupakan data yang diperoleh melalui proses memalaki teknik analisis mendalam dan tidak mampu mendapatkan langsung.⁷

Dalam penelitian ini, sumber data primer berupa kata-kata diperoleh dari wawancara dengan informan yang telah ditentukan yang meliputi berbagai hal yang berkaitan dengan pelaksanaan penggunaan video animasi sebagai media pembelajaran interaktif dimasa pandemi terhadap pemahaman

⁷ Asep Kurniawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan, ...*, hlm 225

kognitif anak usia dini di Kelurahan Garum. Sedangkan sumber data sekunder dalam penelitian ini berupa data penggunaan dan penyediaan media pembelajaran dan media pembelajaran berbasis interaktif .

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan merupakan langkah yang strategis dalam penelitian. Karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan secara alamiah (*Natural Setting*), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi.⁸ Pengumpulan data yang digunakan peneliti sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan aktivitas pemusatan perhatian dan pencatatan terhadap fenomena yang muncul pada subjek penelitian dengan memakai semua pancaindra. Observasi bisa dilakukan melalui rekaman suara, kuisioner, rekaman gambar, ataupun tes.⁹

Nasution mengatakan observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Data di kumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat yang canggih sehingga benda yang kecil dan jauh dapat diobservasi dengan jelas.¹⁰ Observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan system fenomena yang diselidiki. Data yang di dapat diolah dan dianalisa secara deskriptif kualitatif, yaitu penyajian data secara rinci serta melakukan interpretasi teoritis sehingga dapat diperoleh gambaran akan suatu penjelasan dan kesimpulan yang memadai.

⁸ Sugiono, *Metode Penelitian ...*, hlm 224

⁹ Asep Kurniawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan, ...*, hlm 175

¹⁰ *Ibid* hlm 10

2. Wawancara

Metode wawancara adalah suatu metode yang dilakukan dengan jalan mengadakan komunikasi dengan sumber data melalui dialog secara lisan baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode wawancara terstruktur yaitu wawancara dimana peneliti menyiapkan format atau pedoman wawancara yang sudah dibuat sebelumnya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan fenomena yang telah berlalu. Dokumen dapat berbentuk karya monumental, gambar, atau tulisan dari seseorang, dokumentasi juga dapat diartikan sebagai pengumpulan data yang berupa catatan yang ditulis, tercetak atau dipindai dengan optik.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penyelesaian data ke komponen penyusunnya untuk mengungkapkan unsur-unsur karakteristik dan struktur. Moloeng mengungkapkan analisis data adalah proses mengatur urutan data mengorganisasikannya ke dalam suatu kategori, pola, serta satuan dasar.¹¹ Dalam penelitian ini, analisis data yang dilakukan peneliti melalui tahapan sebagai berikut :

1. Pengumpulan Data

Data yang didapat dari hasil dokumentasi, wawancara dan dicatat dalam catatan lapangan yang memuat dua bagian yakni reflektif dan deskriptif. Catatan reflektif merupakan catatan yang terdiri dari komentar, pendapat, kesan dan tafsiran. Catatan

¹¹ *Ibid*, hlm 239

deskriptif ialah catatan alami atau catatan mengenai apa yang didengar, dilihat dan dialami sendiri oleh peneliti tanpa adanya penafsiran dan pendapat dari peneliti.¹²

2. Reduksi Data

Menurut Miles dan Huberman reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mempermudah peneliti membuat kesimpulan yang dapat dipertanggung jawabkan.

3. Penyajian Data

Penyajian data bisa berbentuk gambar, kata-kata, tulisan, atau tabel. Tujuan sajian data adalah menggabungkan informasi sehingga bisa mendeskripsikan fakta yang ada.

4. Penarikan Kesimpulan (*Conduction Drawing*)

¹² Ibid, hlm 21

Langkah selanjutnya penarikan kesimpulan/verifikasi. Menurut Miles dan Huberman sebagaimana yang dikutip oleh Andi Prastowo, mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab-akibat, dan proposisi. Kemudian menarik kesimpulan, akan tetapi kesimpulan yang sudah disediakan, mula-mula belum jelas kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar dengan jelas

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan (*Trustworthiness*) data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu yang disebut kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas data ini untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan di lapangan. Ada empat kriteria yang digunakan, yaitu :

1. Derajat Kepercayaan (*credibility*)

Kriteria ini berfungsi melaksanakan inkuiri sedemikian rupa sehingga kepercayaan penemuannya dapat tercapai dan mempertunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan ganda yang sedang diteliti.

2. Keteralihan (*transferability*)

Keteralihan sebagai persoalan empiris bergantung pada kesamaan antara konteks pengirim dan penerima. Untuk melakukan pengalihan tersebut seorang peneliti mencari dan mengumpulkan kejadian tentang kesamaan konteks. Dengan demikian peneliti bertanggungjawab untuk menyediakan data deskriptif secukupnya jika ia ingin membuat keputusan

tentang pengalihan tersebut. Untuk keperluan itu peneliti harus melakukan penelitian kecil untuk memastikan usaha verifikasi tersebut.

3. Kebergantungan (*dependability*)

Konsep ketergantungan lebih luas dari pada realibilitas. Hal tersebut disebabkan peninjauan yang dari segi bahwa konsep itu diperhitungkan segala-galanya yaitu yang ada pada realibilitas itu sendiri ditambah factor-faktor lainnya yang bersangkutan.

4. Kepastian (*confirmability*)

Objektivitas-objektivitasnya sesuai hal yang bergantung pada orang seorang, dapat dikatakan bahwa pengalaman seseorang itu subjektif sedangkan jika disepakati oleh beberapa orang, barulah dapat dikatakan objektif. Menurut Scriven, selain itu masih ada unsur kualitas yang melekat pada konsep objektivitas itu. Hal itu digali dari pengertian bahwa jika sesuatu itu objek, berarti dapat dipercaya, factual, dan dapat dipastikan. Subjektif berarti tidak dapat dipercaya atau menceng. Pengertian terakhir inilah yang dijadikan tumpunan pengalihan pengertian objektivitas-subjektivitas menjadi kepastian.

Data yang ditemukan dilokasi penelitian diolah agar bisa memperoleh keabsahan data, maka peneliti menggunakan teknik agar bisa memenuhi kriteria kredibilitas sebagai berikut, yaitu :

1. Perpanjangan Penelitian

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data karena peneliti dalam penelitian kualitatif adalah instrument itu sendiri. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan pada waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan

pada latar penelitian. Perpanjangan ini peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Peneliti mendatangi lagi lokasi dan berpartisipasi dalam kegiatan yang sedang berlangsung untuk membandingkan data yang diterima di kelurahan Garum.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.¹³

Ketekunan pengamatan yang dilakukan peneliti adalah dengan membaca kembali berbagai referensi buku maupun artikel terkait dengan temuan data yang berhubungan dengan Penggunaan Video Animasi Sebagai Media Pembelajaran Interaktif Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini di Kelurahan Garum. Ketekunan pengamatan dilakukan peneliti untuk mengecek data yang telah terkumpul.

3. Triangulasi

Triangulasi konteks penelitian kualitatif merupakan kegiatan pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu dari luar data yang dimaksud untuk keperluan pengecekan atau pembandingan terhadap data. Menurut Denzin membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori.

¹³ Sugiono, *Metode Penelitian*,... hlm 370

Adapun triangulasi yang dipakai dalam penelitian ini adalah triangulasi metode dan triangulasi sumber. Triangulasi metode yakni menggunakan berbagai jenis metode pengumpulan data untuk mendapatkan data sejenis. Triangulasi dengan metode terdapat dua strategi, yaitu pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

Triangulasi sumber, yaitu untuk membandingkan atau mengecek keabsahan data yang diperoleh dari waktu dan alat yang berbeda. Dalam hal ini dilaksanakan dengan jalan :

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- b. Membandingkan apa yang dikaitkan orang didepan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.
- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap yang akan dilakukan oleh peneliti terdiri dari tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan , tahap analisis data dan tahap pelaporan hasil penelitian.

1. Pra Lapangan

- a. Menyusun Rancangan Penelitian

Sebelum melaksanakan penelitian harus disusun terlebih dahulu suatu rencana penelitian. Dalam hal ini peneliti menyusun rancangan penelitian yang disusun dalam bentuk proposal penelitian.

b. Memilih Lapangan Penelitian

Cara terbaik yang ditempuh dalam penelitian ialah dengan jalan mempertimbangkan teori subitatif dan dengan mempelajari serta mendalami focus dan rumusan masalah. Dalam hal ini peneliti memilih penelitian yang bertempat di Kelurahan Garum Kabupaten Blitar.

c. Mengurus Perizinan

Pertama yang perlu diketahui oleh peneliti ialah siapa saja yang berwenang memberikan izin bagi pelaksanaan penelitian. Tentu saja peneliti jangan mengabaikan izin meninggalkan tugas yang pertama-tama perlu dimintakan dari atasan peneliti sendiri. Disini peneliti membawa surat izin penelitian dari fakultas untuk kepala kelurahan Garum karena yang berwenang memberikan izin bagi pelaksanaan dalam penelitian adalah kepala kelurahan Garum.

d. Menjajaki Dan Menilai Lapangan

Maksud dan tujuan penjajakan lapangan adalah berusaha mengenal segala unsur lingkungan social, fisik dan keadaan alam.

e. Memilih Dan Memanfaatkan Informan

Informan adalah orang yang dan dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.

f. Menyiapkan Perlengkapan Penelitian

Peneliti hendaknya menyiapkan tidak hanya perlengkapan fisik tetapi juga segala macam perlengkapan penelitian yang diperlukan seperti alat tulis dan kamera foto.

g. Persoalan Penelitian

Selain persiapan fisik itu, persiapan mental pun perlu dilatih sebelumnya. Hendaknya diusahakan agar peneliti tahu menahan diri, menahan emosi dan perasaan terhadap hal-hal pertama kali dilihatnya sebagai sesuatu yang aneh, menggelikan dan tidak masuk akal dan sebagainya.

Peneliti hendaknya jangan memberikan reaksi mencolok dan yang tidak mengenakan bagi orang-orang yang diperhatikan, sebaiknya ia menyatakan kekagumannya. Peneliti hendaknya menanamkan kesadaran diri dalam dirinya bahwa pada latar penelitiannya terdapat banyak segi nilai, kebiasaan, adat, kebudayaan yang berbeda dengan latar belakangnya dan dia bersedia menerimanya. Bahkan hendaknya peneliti merasakan hal-hal yang demikian itu sebagai khazanah kekayaan yang sebagiannya justru akan dikumpulkannya sebagai informasi.

2. Pekerjaan Lapangan

Pekerjaan lapangan tahap latar merupakan kegiatan inti dari penelitian yang dibagi atas tiga bagian, yaitu :

a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri

Peneliti perlu memahami latar penelitian dulu selain itu mempersiapkan dirinya baik secara fisik maupun mental untuk memasuki pekerjaan lapangan.

b. Memasuki lapangan

Ketika peneliti memasuki lapangan penelitian, maka peneliti sudah harus mempunyai persiapan yang matang dan sikap yang ramah. Peneliti hendaknya pintar dalam mengurai senyum pada saat memasuki lapangan penelitian.

c. Mengamati serta mengumpulkan data

Peneliti melakukan kegiatan wawancara mendalam (indepth interview) kepada kepala sekolah, guru kelas dan wali murid. Selanjutnya peneliti juga melakukan kegiatan observasi media pembelajaran yang digunakan selama pembelajaran jarak jauh dan mengamati kegiatan pembelajaran dalam rangka mengumpulkan data mengenai penggunaan video animasi sebagai media pembelajaran interaktif di masa pandemi terhadap perkembangan kognitif anak usia dini di kelurahan Garum.

3. Analisis Data

Data yang diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Selanjutnya dianalisis dengan cara mengorganisasikan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang dipelajari dan dipahami dari diri sendiri dan orang lain.

4. Laporan Penelitian

Penulisan atau penyusunan laporan ini merupakan kegiatan akhir dalam penelitian. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis

dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Dalam penulisan laporan ini, peneliti didampingi oleh seorang pembimbing yang selalu menyempurnakan laporan penelitian ilmiah yang berupa skripsi.